

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan pembelajaran mulai dari siklus 1 Sampai dengan siklus II dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi belajar siswa di kelas III SDN. Rd. Mangkudikusumah kecamatan Baleendah, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Partisipasi Belajar Siswa

Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan interaktif selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Partisipasi belajar siswapun meningkat. Hal ini terlihat dari indikator partisipasi belajar siswa pada siklus I yaitu keaktifan dengan jumlah 50 dan rata-rata 1,56 dengan kriteria cukup. Pada tahap keberanian dengan jumlah 62 dan rata-rata 1,93 dengan kriteria cukup, bekerjasama dengan jumlah 55 dan rata-rata 1,72 dengan kriteria baik, inisiatif dengan jumlah 51 dengan rata-rata 1,59 pada tahap penuh perhatian jumlah 51 dengan rata-rata 1,59 dengan kriteria cukup. Bila semua indikatornya dirata-ratakan maka akan menjadi 53, 8% Sedangkan partisipasi belajar siswa pada siklus II dengan indikator keaktifan dengan jumlah 89 dengan rata-rata 2,78 dan mendapat kriteria baik, keberanian dengan jumlah 91 dengan rata-rata 2,84 dan kriteria baik, bekerjasama dengan jumlah 86 dan rata-rata 2,69 dan mendapatkan kriteria baik. Pada tahap inisiatif berjumlah 74 dengan rata-rata 2,31 dan kriteria baik dan pada tahap penuh

perhatian berjumlah 78 dengan rata-rata 2,43 dan kriteria baik. Bila semua indikator pada siklus II dirata-ratakan menjadi 83,6%.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan interaktif ini dapat meningkat, hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai hasil tes pada siklus I dan siklus II bila dibandingkan dengan sebelumnya. Dimana nilai siswa pada setiap tes yang dilakukan dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 50. Pada siklus I perolehan nilai tes rata-rata 64 sedangkan pada siklus II rata-rata 76. Jadi nilai yang diperoleh siswa 100% di atas KKM. Pada nilai Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus I rata-rata nilai kelompok sebesar 65 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai LKS sebesar 75.

Pendekatan interaktif merupakan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengungkapkan keingintahuannya dan ketidaktahuannya terhadap konsep yang sedang dipelajari melalui pertanyaan-pertanyaan. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan interaktif dapat mengembangkan cara berfikir siswa, Siswa dilatih untuk percaya diri dan berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, Mengasah keterampilan bertanya siswa, siswa dituntut untuk aktif dalam mencari informasi serta keterangan-keterangan untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan siswa itu sendiri.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa.

Sebelum menerapkan pendekatan interaktif guru hendaknya memahami langkah-langkah dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaktif sehingga dapat mewujudkan interaksi yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menjadi fasilitator, pengarah dan pembimbing hal tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa apabila mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah sebaiknya mengkaji dan mempelajari terlebih dahulu pendekatan tersebut, sehingga bisa melakukan persiapan dengan sungguh-sungguh dan pada pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu juga disarankan untuk lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan maupun pendapatnya. Karena pendekatan interaktif selain dapat meningkatkan percaya diri siswa juga dapat mengembangkan dan mengasah cara berfikir siswa.